

ABSTRACT

**THE EFFECT OF CAPITAL EXPENDITURE
AND OPERATING EXPENDITURE
ON REGIONAL FINANCIAL PERFORMANCE**

*(A Study of Regional Governments in Regencies/Cities in West Java Province
in periode 2020-2024)*

By :

Muhamad Rizki Aditama

NPM 223403075

Guided by :

Jajang Badruzaman

Rd. Neneng Rina Andriani

This study aims to determine Capital Expenditure, Operational Expenditure, and Regional Financial Performance and the effect of Capital Expenditure and Operational Expenditure on Regional Financial Performance partially and simultaneous, with Regional Financial Independence as an indicator of Regional Financial Performance. The research method used is quantitative associative causality with the type of data used being secondary data sourced from the Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) of the Ministry of Finance. The sampling technique used is saturated sampling. This study uses data analysis techniques, namely Panel Data Regression Analysis using the Eviews analysis tool. The results of the study show that: (1) capital expenditure does not have an effect on regional financial performance, (2) operational expenditure have a positive and significant effect on regional financial performance, and (3) capital expenditure and operational expenditure simultaneous have a significant effect on regional financial performance.

Keywords : *Capital Expenditure, Operational Expenditure, Regional Financial Performance*

ABSTRAK

PENGARUH BELANJA MODAL DAN BELANJA OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAERAH

(Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat
Tahun 2020-2024)

Oleh :

Muhamad Rizki Aditama

NPM 223403075

Dibimbing oleh :

Jajang Badruzaman

Rd. Neneng Rina Andriani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Belanja Modal, Belanja Operasional, dan Kinerja Keuangan Daerah dan Pengaruh Belanja Modal dan Belanja Operasional terhadap Kinerja Keuangan Daerah secara parsial dan secara bersama-sama, dengan indikator Kemandirian Keuangan Daerah sebagai indikator pengukur Kinerja Keuangan Daerah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif kausal dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *sampling* jenuh. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu Analisis Regresi Data Panel dengan menggunakan alat analisis *Eviews*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) belanja modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah, (2) belanja operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan daerah, dan (3) belanja modal dan belanja operasional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan daerah.

Kata Kunci : Belanja Modal, Belanja Operasional, Kinerja Keuangan Daerah